

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SEKOLAH ALAM QUR'ANI AR-RAHMAN BEKASI

Nia Murniati¹, Hurin Innihayatus Sa'adah²
Universitas Terbuka¹ Universitas Islam Darul 'ulum²

Abstract

The purpose of this study is to improve the listening skills of 5-6 year-old children through the use of audio-visual media at the Ar-Rahman Qur'anic Natural School in Bekasi in 2025, with 9 students as research subjects. This research method uses classroom action research. Data analysis techniques used in this study are qualitative and quantitative data analysis. Qualitative data analysis was used to collect data through observation sheets. Quantitative analysis was used to determine the percentage increase in children's listening skills after the implementation of learning activities. The results of this study indicate an increase in children's listening skills. In cycle 1, an increase of 58% was obtained and an increase in cycle 2, namely 82.3%. Based on these data, which is reinforced by the discovery of qualitative data, the method of using audio-visual media in the learning process can improve the listening skills of 5-6 year-old children at the Ar-Rahman Qur'anic Natural School. The implication of this research is that the learning process using audio-visual media can help children focus more on understanding the learning material presented, so that the media is proven to be effective in improving the listening skills of 5-6 year-old children.

Keywords : *listening skills, use of audio-visual media, children aged 5-6 years*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini memiliki tujuan jelas yaitu upaya meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media audio visual di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman, Bekasi pada tahun 2025 dengan subjek penelitian berjumlah 9 siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui lembar observasi. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan menyimak anak setelah dilakukannya tindakan pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menyimak anak. Pada siklus 1 diperoleh peningkatan sebesar 58% dan meningkat pada siklus 2 yaitu sebesar 82.3%. berdasarkan data tersebut yang diperkuat dengan adanya penemuan data kualitatif bahwa metode penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman. Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode penggunaan media audio visual anak dapat lebih fokus memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga media tersebut terbukti efektif meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci : Keterampilan Menyimak, Media audio visual, Anak Usia 5-6 Tahun

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada masa yang krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan, anak usia dini memiliki kraktersitik yang khusus dalam proses

perkembangan yang dialami oleh setiap individu.¹ Menurut (NAETC) *National Association for The Education of Young Children* menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Pada usia ini anak sedang berada masa (*golden age*), atau yang biasa disebut dengan masa keemasan pada anak usia 0-6 tahun dimana tahun yang besar dengan lingkungan sekitarnya, anak usia dini juga memiliki aspek-aspek perkembangan yang harus distimulasi agar aspek perkembangan tersebut dapat berkembang dengan baik.²

Berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan adalah aspek perkembangan dalam kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan bertujuan untuk memberikan informasi dan memahami informasi. Kemampuan berbahasa terbagi menjadi empat aspek bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, kemampuan berbahasa reseptif yaitu menyimak dan membaca sedangkan kemampuan berbahasa ekspresif yaitu berbicara dan menulis.³ Menyimak merupakan perkembangan bahasa reseptif, perkembangan bahasa reseptif adalah salah satu keterampilan dalam mendengarkan atau menyimak suatu informasi atau cerita, kemampuan bahasa reseptif menurut Riana Rahayu pada anak mencakup dalam menerima, memahami dan menyampaikan informasi secara lisan.⁴

Kemampuan menyimak menjadi bagian penting dalam proses perkembangan pada anak usia dini kemampuan menyimak yang baik pada anak usia dini dapat membantu dalam perkembangan bahasa lainnya seperti perkembangan berbicara, membaca dan menulis. Tetapi menyimak menjadi hal yang sering dilupakan dalam proses keterampilan berkomunikasi oleh orang tua, guru atau orang dewasa lainnya yang lebih fokus pada perkembangan bahasa yang lain yaitu membaca dan menulis, beberapa orang tua banyak yang menuntut anak usia dini untuk bisa membaca mendengarkan dan memahami dimana anak belajar untuk menyerap informasi yang disampaikan orang lain. Hal ini menjadi bagian penting untuk anak karena jika anak

¹ Andi Fitriani Djollong, Dkk. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). 43.

² Rizkia Febriani, *MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI METODE CERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020. https://repository.upi.edu/view/creators/Rizkia_Febriani=3A-=3A=3A.html

³ Heryani, Kholilullah. "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI". *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (June 24, 2020): 75-94. Accessed July 21, 2025. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/163>.

⁴ Riana Rahayu, *PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI Reseptif, Ekspresif Dan Keaksaraan*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025), 67.

mempunyai kemampuan menyimak yang baik maka anak akan lebih memahami apa yang dijelaskan oleh guru atau orang lain dengan mudah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam membantu mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini dapat dilakukan dengan memberikan stimulus secara konsisten.

Berdasarkan observasi Pra Siklus yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap anak usia 5-6 tahun di Tk AR-Rahman pada tanggal 14 April 2025 di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman Berdasarkan hasil dari dilaksanakannya observasi Pra Siklus menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman yaitu 60% dengan kategori mulai berkembang dan 40% dengan kategori berkembang sesuai harapan oleh karena itu diperlukannya stimulasi perkembangan dalam menyimak, adapun permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pra siklus yaitu : 1) Anak tampak bosan ketika guru menjelaskan tentang materi pembelajaran 2) Anak terlihat asyik sendiri ketika guru sedang menjelaskan 3) Rendahnya minat anak untuk menyimak dan memperhatikan guru 4) Guru kurang menggunakan media yang menarik 5) Anak terlihat kurang tertarik dengan media yang digunakan guru. Anak usia 5-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini, menurut Undang- Undang SISDIKNAS 2003, anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Menurut Jalongo⁵ bahwa karakteristik anak usia dini 5-6 tahun pada aspek kemampuan perkembangan menyimak yaitu: mampu memahami cerita, mengidentifikasi karakter dari tokoh cerita, memahami bahasa dan kalimat dalam cerita dan dapat menceritakan kembali cerita dengan detail.

Media merupakan alat bantu mengajar bagi tenaga pendidik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini media pembelajaran merupakan suatu benda yang digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik.⁶ Adapun pada zaman modern salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan menyimak peserta didik adalah media audio visual. Media audio visual adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi dengan kombinasi suara dan gambar secara

⁵ Meutia, R., R. Saswita, Helnita, and W. Nasution. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B DI TK AL-KAWANAD KOTA BANDA ACEH". *Jurnal Metamorfosa* , Vol. 13, no. 1, Jan. 2025, pp. 1-15, doi:10.46244/metamorfosa.v13i1.3097.

⁶ Septy Nurfadhillah, Dkk., *MEDIA PEMBELAJARAN*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 43.

bersamaan hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya⁷ bahwa media audio visual memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk menyampaikan informasi dan dapat membantu untuk memahami informasi yang didapatkan dari orang lain. Media audio visual juga menjadi sarana hiburan pada zaman modern ini media audio visual bukanlah benda yang asing atau langka hampir dari berbagai bidang menggunakan media audio visual termasuk dalam bidang Pendidikan.

Dalam dunia Pendidikan media audio visual biasa digunakan untuk media pembelajaran di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, penerapan media audio visual menjadi sangat penting dalam dunia Pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada pendidikan dapat memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.⁸ Media audio visual memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari dalam mengakses informasi atau sebagai hiburan, dan juga memberikan manfaat untuk peserta didik media audio visual dapat mendorong peserta didik untuk lebih antusias dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan media audio visual di kelas membuat siswa lebih tertarik dan semakin memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Selain keuntungan atau kelebihan yang terdapat pada media audio visual terdapat juga kelemahan dalam penggunaan media audio visual, menurut Hasan dalam Windasari kelemahan dari media audio visual adalah suaranya yang terkadang kurang jelas, pelaksanaan memerlukan waktu yang cukup lama dan biaya yang relative lebih mahal.⁹

Karakteristik anak usia dini dapat berbeda-beda pada setiap individu, oleh karena itu pentingnya memberikan stimulus yang sesuai dengan perkembangan usia anak sehingga dapat dikembangkan secara optimal. Anak usia 5-6 tahun lebih tertarik dengan hal-hal yang menarik secara visual oleh sebab itu penggunaan media belajar menjadi hal yang penting salah satunya penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sehingga tujuan perkembangan pembelajaran akan tercapai dengan

⁷ Tahan Suci Windasari and Harlinda Syofyan, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 1–12, <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11241>.

⁸ Siti Faridatul Khumairoh, and Jani Jani. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11: (Studi Kasus Di SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar)". *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, vol. 4, no. 1, Apr. 2025, pp. 90-113, doi:10.56910/jispendiora.v4i1.2032.

⁹ Windasari, Tahan S., and Harlinda Syofyan. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, vol. 10, no. 1, 2019, pp. 1-12, doi:[10.21009/10.21009/JPD.081](https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081).

optimal salah satunya adalah perkembangan menyimak pada anak usia 5-6 tahun.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dianggap tepat dan paling efektif dalam meningkatkan perbaikan dengan cara yang berkelanjutan. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas peneliti dapat langsung menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan menilai secara langsung.¹⁰ Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan Kurt Lewin terdiri dari empat langkah utama: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).¹¹

Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai cara untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan analisis data.¹² Pada penelitian tindakan kelas terbagi menjadi dua siklus, siklus pertama dilaksanakan selama lima hari kemudian siklus kedua dilaksanakan selama lima hari juga, sebelum melakukan penelitian, peneliti melaksanakan identifikasi masalah dengan menggunakan metode observasi, kemudian setelah mengidentifikasi masalah peneliti membuat perencanaan pembelajaran selama dua siklus, kemudian peneliti melaksanakan tindakan perbaikan di kelas, setelah itu peneliti melakukan refleksi untuk mengukur kelebihan dan kelemahan selama melakukan tindakan kelas.

Subjek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelompok B Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi anak usia 5-6 tahun yang menjadi subjek penelitian sebanyak 9 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-tahun dengan menggunakan media audio visual.

¹⁰ Angellia Manein, et al. "Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Materi Tumbuhan : Penelitian Tindakan Kelas Di SMA Negeri 1 Nanusa ". *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 1, Apr. 2025, pp. 352-70, doi:10.55606/jurripen.v4i1.4661.

¹¹ Moh. Vito Miftahul Munif "Implementation of a Cooperative Learning Model of Group Investigation Type to Increase Student Activity and Understanding of Tayyibah Hauqalah Sentence Material". *EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 6, no. 1 (November 12, 2023): 116-125. Accessed July 22, 2025. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/5134>

¹² Darinda Sofia Tanjung, Dkk., *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing indonesia, 2024), 53.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian ini disajikan dalam dua bentuk yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperuntukkan melihat persentase peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan, sedangkan data kualitatif digunakan untuk analisis data yang diperoleh dengan observasi peningkatan kemampuan menyimak anak serta catatan dokumentasi di lapangan. Penelitian pra siklus pada kelompok B di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 dan untuk siklus I dan siklus II pada tanggal 21 April 2025/5 Mei 2025 dengan melibatkan 9 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan dengan tujuan meningkatkan kemampuan menyimak

pada anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media audio visual. Adapun komponen penunjang pelaksanaan PTK bertujuan untuk membantu guru dalam merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dengan penunjang komponen PTK siklus I dan Siklus II, berupa kegiatan rencana pembelajaran harian yang dibuat terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam melakukan penilaian siswa, dilakukan dengan metode ceklis pada pilihan kolom indikator yang telah disiapkan dengan kategori sebagai berikut 5%-25% untuk MB, 30%- 50% untuk SB, 55%-75% untuk BSH dan 80%-100% untuk BSB. Indikator dapat dikatakan berhasil apabila rata-rata perkembangan menyimak siswa sudah mencapai 75% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Adapun data awal yang diperoleh saat melaksanakan observasi terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman pada hari Senin 14 April 2025 tanpa menggunakan media audio visual. Kegiatan pembukaan : guru menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar dan guru mengajak siswa untuk bermain tepuk dan bernyanyi. Kegiatan inti : guru memberikan materi penjelas tentang tema bagian-bagian tumbuhan menggunakan media bergambar tanpa menggunakan media audio visual. Pada awalnya siswa terlihat fokus akan tetapi beberapa menit kemudian siswa terlihat bosan saat guru menjelaskan, kemudian guru bertanya tentang materi tema yang sudah dijelaskan ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab dan tidak fokus. Kemudian siswa diberi tugas untuk menebalkan kata bagian-bagian tumbuhan. Penutup : guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini kemudian guru mengajak siswa bernyanyi dan membaca doa pulang. Berikut rincian kegiatan pada

siklus I pertemuan ke-1 pada Senin 21 April 2025, Kegiatan dimulai pada pukul 08:00 WIB, guru memasuki kelas dan menanyakan kabar siswa kemudian mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar, dilanjut dengan muroojah hafalan, selanjutnya guru mengajak siswa untuk membahas sedikit tentang tema pembahasan tentang manfaat hujan, setelah tanya jawab guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pertama yaitu meremas potongan kertas koran sampai membentuk bola dengan tujuan untuk melatih kemampuan motorik halus. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengerjakan kegiatan kedua yaitu menyaksikan video pembelajaran tentang manfaat hujan, setelah menyaksikan video. guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi tentang video yang sudah disaksikan, kemudian pada kegiatan terakhir guru mengajak siswa untuk melakukan membuat kreativitas membuat stemple hujan menggunakan pewarna makanan dan cuttonbud, semua kegiatan berakhir pada pukul 10:00 WIB, sebelum pulang guru menanyakan perasaan siswa hari ini kemudian menginformasikan kegiatan selanjutnya, dan membaca doa pulang.

Siklus I pertemuan ke-2 : Selasa 22 April 2025, kegiatan dimulai saat bel berbunyi yaitu pada pukul 08:00 WIB, guru dan siswa memasuki kelas dan guru menanyakan kabar siswa selanjutnya mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar dan muroojah hafalan, kemudian pada pukul 08:20 guru mulai menanyakan tentang pembahasan tema yaitu tentang proses terjadinya hujan, kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pertama yaitu melompat satu kaki dengan menggunakan hulahoop dengan tujuan untuk melatih motorik kasar siswa, selanjutny adalah guru mengajak siswa untuk menyaksikan video pembelajaran tentang proses terjadinya hujan, setelah menyaksikan video guru berdiskusi dengan siswa tentang video yang ditayangkan, selanjutnya adalah kegiatan berhitung dan mewarnai awan hujan, semua kegiatan selesai pada pukul 10:00 WIB.

Siklus I pertemuan ke-3. Rabu 23 April 2025, kegiatan pertama diawali dengan bel berbunyi pada tepat pukul 08:00 WIB, kemudian guru memasuki kelas dan menanyakan kabar siswa hari ini, kemudian guru mengajak siswa untuk bermain tepuk dan bernyanyi selajutnya membaca doa sebelum belajar dilanjut dengan muroojah hafalan, sebelum memulai kegiatan pertama guru mengajak siswa untuk bercakap-cakap tentang pembahasan tema hari ini yaitu tentang hujan, kemudian guru mengajak siswa untuk menyaksikan video pembelajaran teka-teki berhitung, setelah menyaksikan video guru berdiskusi dengan siswa tentang video yang sudah

ditayangkan, kemudian kegiatan selanjutnya adalah bermain games menyusun kata “Hujan” pada aplikasi wordwall, kegiatan ini bertujuan agar siswa mampu mengenal huruf, selanjutnya sebelum pulang menanyakan perasaan siswa hari ini dan menginformasikan kegiatan untuk besok hari, kemudian pada pukul 10:00 WIB mulai membaca doa sebelum pulang.

Siklus I pertemuan ke-4, Kamis 24 April 2025, kegiatan hari keempat dimulai pada pukul 08:00 WIB, setelah bel berbunyi dan kemudian guru memasuki kelas dan mengajak siswa untuk bermain tepuk dan bernyanyi selanjutnya mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar, dan dilanjutkan dengan murooh hafalan,. Sebelum mulai pada kegiatan utama guru mengajak siswa bercakap-cakap tentang tema, kemudian guru mengajak siswa untuk berjalan di atas papan titin untuk melatih keseimbangan dan motorik kasar, kegiatan selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyaksikan video teka-teki membaca, setelah menyaksikan video guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang video yang sudah ditayangkan, kegiatan berikutnya guru mengajak siswa untuk memindahkan air berwarna dengan pipet, semua kegiatan dilaksanakan dengan baik dan selesai pada 10:00 WIB.

Siklus I pertemuan ke-5, Jumat 25 April 2025, Pada hari kelima di siklus satu, kegiatan diawali dengan seluruh siswa memasuki kelas masing-masing dan guru memasuki kelas, kemudian guru mengajak siswa untuk bermain tepuk dan bernyanyi, kemudian membaca doa sebelum belajar setelah itu dilanjutkan dengan muroojah hafalan, kegiatan berikutnya guru mengajak siswa untuk bermain game kelompok memindahkan bola dengan hula hoop untuk melatih kerja sama dan kekompakan kemudian guru mengajak siswa untuk menyaksikan video cerita pendek tentang turun hujan setelah itu guru menanyakan tentang alur cerita dan tokoh pada video tersebut, kemudian guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar kerja berhitung bersama-sama untuk melatih kemampuan kognitifnya, pada pukul 10:00 WIB seluruh kegiatan selesai dilaksanakan. Peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Qur’ani Ar-rahman mulai terlihat secara bertahap karena proses stimulasi yang dilakukan secara konsisten.

Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1 kemudian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April 2025, pada saat pembukaan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar, kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi sesuai dengan tema pada hari itu, pada saat kegiatan pembuka guru

mengajak siswa untuk melompati gambar matahari dengan dua kaki kemudian guru mengajak siswa untuk menyaksikan video tentang tema mengenal tata surya matahari, siswa menyimak video dan guru memberikan beberapa pertanyaan kepada seluruh siswa, kemudian siswa mengerjakan lembar kerja mengelompokkan manfaat dari matahari. Pada kegiatan penutup guru menanyakan tentang kegiatan hari ini dan perasaan anak kemudian membaca doa pulang.

Siklus II pertemuan ke-2, Selasa 29 April 2025, pada kegiatan pembukaan guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar kemudian guru menanyakan kabar siswa, bernyanyi dan bermain tepuk. Pada kegiatan guru mengajak siswa untuk menebalkan tulisan bulan dan menyaksikan video pembelajaran tema tata surya mengenal tata surya bulan, siswa menyaksikan video tersebut dan guru memberikan pertanyaan terkait video pembelajaran tersebut, kemudian siswa Menyusun puzzle gambar bulan. Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kegiatan hari ini yang mudah dan sulit dan guru menanyakan perasaan siswa, kemudian membaca doa pulang.

Siklus II pertemuan ke-3, Rabu 30 April 2025, pada kegiatan pembukaan guru melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar, bernyanyi, bermain tepuk dan menanyakan kabar siswa. Pada kegiatan guru mengajak siswa untuk bermain game Menyusun kata bumi dengan aplikasi wordwall dan menyaksikan video pembelajaran tentang “mengapa kita harus menyayangi bumi?” setelah siswa menyaksikan video pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan video pembelajaran tersebut, kemudian siswa mewarnai gambar bumi. Pada kegiatan penutup, guru melakukan umpan balik kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa yang sudah melakukan kegiatan, kemudian guru menanyakan perasaan.

Siklus II pertemuan ke-4, Jumat 2 Mei 2025, pada kegiatan pembukaan guru memulai pembelajaran di dalam kelas, guru mengajak siswa untuk membuat lingkaran, membaca doa, bernyanyi bersama dan bermain tepuk. Pada kegiatan, guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar kerja berhitung dan menyaksikan video tentang mengenal tata surya bintang setelah menyaksikan video guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa, kemudian siswa membuat karya usap abur bentuk bintang. Pada kegiatan penutup, guru memberikan umpan balik kepada siswa dan memberikan motivasi karena sudah mengikuti kegiatan, kemudian guru menanyakan tentang kendala dalam kegiatan, dan membaca

doa pulang.

Siklus II pertemuan ke-5. Senin 5 Mei 2025, pada kegiatan pembukaan guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar, kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dan guru menanyakan kabar siswa. Pada kegiatan awal dan intni guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar kerja berhitung planet dan menyaksikan video pembelajaran tentang mengenal macam-macam planet setelah menyaksikan video pembelajaran siswa diberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa, kemudian siswa membuat planet dari clay. Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa berbincang tentang kegiatan hari ini, dan guru mengajak siswa membaca doa pulang.

Pembahasan Hasil Penelitian Pembahasan Pra Siklus

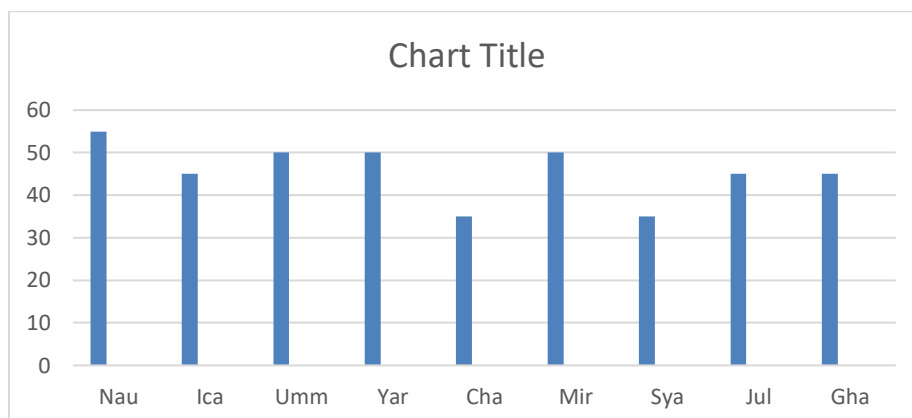
Data yang diperoleh saat melakukan observasi terhadap peningkatan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman pada hari Senin 14 April 2025 dengan melakukan kegiatan perbaikan : Guru memanfaatkan teknologi audio visual sebagai media pembelajaran, dan melakukan perbaikan pada setiap pertemuan dalam setiap siklus I dan II.

Berikut adalah hasil penelitian peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman dengan penggunaan media audio visual.

Tabel 1. Hasil Penelitian Pra Siklus

No	Nama	Pra Siklus (%)
1.	Nau	55
2.	Ica	45
3.	Umm	50
4.	Yar	50
5.	Cha	35
6.	Mir	50
7.	Sya	35
8.	Jul	45
9.	Gha	45

Grafik 1. Skor Peningkatan Kemampuan Menyimak Pra Siklus



Pembahasan Hasil Penelitian Siklus 1

Berikut adalah hasil pembahasan penelitian perbaikan pembelajaran pada siklus I Pertemuan ke-1, Senin 21 April 2025, Guru mengajak siswa untuk membuat lingkaran di area yang sudah disediakan, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dan mengajak siswa untuk bermain tepuk. Langkah perbaikan : (1) Guru menanyakan kabar siswa (2) Guru melakukan tanya jawab tentang tema sudah dibahas hari kemarin dan membahas tentang tema yang akan di bahas hari ini. Kegiatan pembuka: Mengajak siswa untuk meremas potongan kertas koran. Kegiatan inti: menyaksikan video pembelajaran tentang manfaat hujan. Kegiatan Penutup: membuat stemple hujan dari cutton bud. Langkah perbaikan: (1) mengajak siswa berdiskusi tentang tema hari ini (2) mendiskusi tentang pembahasan tema hari ini (3) Menyaksikan video pembelajaran tentang manfaat hujan dan mengajak siswa untuk melakukan tanya jawab kemudian membaca doa pulang. Siklus I pertemuan ke-2, Selasa 22 April 2025, Guru mengajak siswa untuk membuat lingkaran di dalam kelas, guru memberi salam, siswa membaca doa sebelum belajar dan guru menanyakan kabar siswa. Langkah perbaikan : (1) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bernyanyi bersama. (2) Kegiatan Pembuka : Guru mengajak siswa untuk melompat satu kaki dengan hulahoop. (3) Kegiatan inti: Guru mengajak siswa untuk menyimak video tentang proses terjadinya hujan (4) Kegiatan penutup: Guru mengajak siswa untuk berhitung dan mewarnai hujan. (5) Guru mengajak siswa recalling dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini.

Siklus I pertemuan ke-3, Rabu 23 April 2025, guru mengajak siswa memasuki ruang belajar, guru menanyakan kabar siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa.

Langkah perbaikan : (1) Guru mengajak siswa bernyanyi sesuai dengan tema hari ini. Kegiatan pembuka: siswa memindahkan air dengan spons, kegiatan inti: (2) siswa menyaksikan video teka-teki berhitung hujan, kegiatan Penutup : (3) siswa menyusun kata hujan menggunakan aplikasi wordwall, (4) guru menanyakan perasaan siswa dan mengajak siswa membaca doa sebelum pulang.

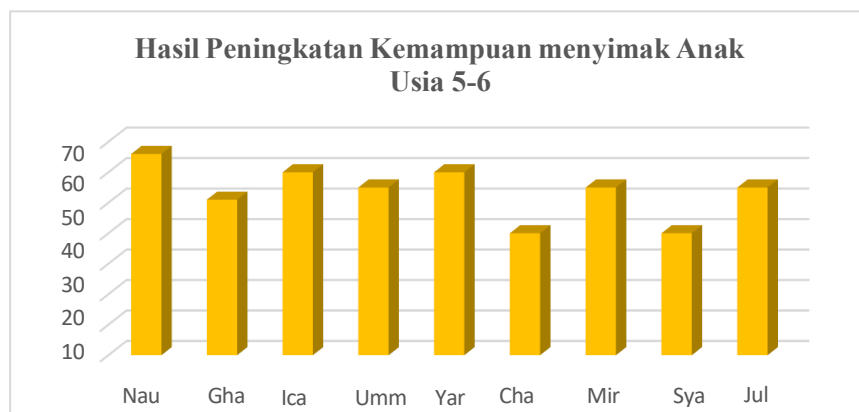
Siklus I pertemuan ke-4, Kamis 24 April 2025, guru melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru mengajak siswa membuat lingkaran di tempat yang disediakan, guru memberikan motivasi, bernyanyi bertanya kabar dan membaca doa. Langkah perbaikan: kegiatan pembuka: (1) Siswa berjalan di atas papan titian, kegiatan itni; (2) siswa menyimak video teka-teki membaca, kegiatan penutup: (3) siswa memindahkan air berwarna dengan pipet, (4) guru menanyakan tentang kesulitan dalam kegiatan hari ini dan mengajak siswa untuk membaca doa sebelum pulang.

Siklus I pertemuan ke-5. Jumat 25 April 2025, guru melakukan kegiatan di dalam kelas, guru menanyakan kabar siswa, bernyanyi bermain tepuk dan membaca doa. Langkah perbaikan: kegiatan pembuka (1) siswa bermain game berkelompok memindahkan bola, kegiatan inti: (2) siswa menyaksikan video cerita pendek tentang turun hujan da guru menanyakan tokoh, dan alur cerita dari video tersebut, kegiatan penutup: (3) siswa mengerjakan lembar kerja berhitung, (4) guru memberikan motivasi positif kepada siswa saat kegiatan dan guru menanyakan perasaan siswa saat kegiatan, (5)memberikan kesimpulan tentang video yang sudah disaksikan siswa.

Tabel. 2 Skor Hasil Penelitian Siklus 1

No	Nama	Siklus 1 (%)
1.	Nau	66
2.	Gha	55
3.	Ica	60
4.	Umm	55
5.	Yar	60
6.	Cha	40
7.	Mir	55
8.	Sya	40
9.	Jul	55

Grafik 2. Skor Peningkatan Kemampuan Menyimak Siklus 1



Dideskripsikan sebagai berikut : Nau memperoleh skor 66% maka masuk dalam kategori BSH, Gha memperoleh skor 55% maka termasuk dalam kategori BSH, Ica memperoleh skor 60% maka masuk dalam kategori BSH, Umm mendapatkan skor 55% maka termasuk kategori BSH, Yar mendapatkan skor 60% maka termasuk kategori BSH, Cha mendapatkan skor 40% maka termasuk kategori SB, Mir mendapatkan skor 55% maka termasuk dalam kategori BSH, Sya mendapatkan skor 44% maka termasuk dalam kategori SB, Jul mendapatkan skor 55% maka termasuk dalam kategori BSH.

Peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Qur'ani Ar- rahman, pada siklus I telah terdata, ada sebanyak 42% siswa sedang berkembang, 58% berkembang sesuai harapan dan belum terdapat siswa yang berkembang sangat baik dalam peningkatan kemampuan menyimak.

Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

Berikut ini adalah hasil pembahasan penelitian perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1, Senin 28 April 2025, guru mengajak menanyakan kabar siswa dan guru mengajak siswa untuk bermain tepuk dan bernyanyi kemudian membaca doa sebelum belajar. Langkah perbaikan: kegiatan pembuka (1) siswa melompati gambar matahari dengan kedua kaki, (2) guru mengajak berdiskusi tentang pembahasan tema hari ini, kegiatan inti (3) siswa menyaksikan video mengenal tata surya matahari, (4) guru menanyakan tentang video yang sudah ditayangkan untuk mengukur pemahaman siswa, kegiatan penutup (4) siswa mengerjakan lembar kerja mengelompokkan manfaat matahari, (5) guru menanyakan perasaan siswa saat kegiatan dan mengajak siswa untuk membaca doa sebelum pulang.

Siklus II pertemuan ke-2 Selasa 29 April 2025, guru memberi salam,

membaca doa sebelum belajar, menanyakan kabar siswa. Langkah perbaikan, kegiatan pembuka: (1) guru memberikan ice breaking, (2) guru mengajak siswa bermain tepuk, (3) siswa menebalkan tulisan bulan, Kegiatan inti: (4) siswa menyaksikan video pembelajaran tentang mengenal tata surya bulan, (5) guru menanyakan tentang video yang sudah ditayangkan, kegiatan penutup: (6) siswa Menyusun puzzle gambar bulan,(7) guru melakukan membaca doa pulang (8) guru mengevaluasi ulang tentang kegiatan hari ini, (10) guru menginformasikan kegiatan esok hari.

Siklus II pertemuan ke-3 Rabu 30 April 2025, kegiatan pembuka : guru menanyakan siswa kabar, bernyanyi, bermain tepuk dan membaca doa sebelum belajar. Langkah perbaikan (1) guru mengkondisikan siswa sebelum memulai kegiatan, (2) guru mengabsen siswa dengan lagu, (3) siswa bermain game menyusun kata bumi dengan aplikasi worsswall, kegiatan inti : (4) siswa menyaksikan video pembelajaran tentang “mengapa kita harus menyayangi bumi?” (5) guru mengajak siswa berdiskusi tentang video pemebelajaran, (6) guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang tema hari ini, kegiatan penutup: (7) siswa mewarnai gambar bumi, (8) guru menanyakan perasaan dan kesulitan dalam kegiatan kemudian membaca doa pulang.

Siklus II pertemuan ke-4 Jumat 2 Mei 2025, kegiatan pembuka: guru mengajak siswa untuk ice breaking berdiri menyanyikan lagu, kemudian membaca doa sebelum belajar. Langkah perbaikan (1) guru menyiapkan kegiatan pembelajaran lebih menarik, (2) guru memotivasi siswa yang terlihat tidak semangat, (3) siswa mengerjakan lembar kerja berhitung, kegiatan inti : (4) siswa menyaksikan video pembelajaran tema mengenal tata surya bintang, (5) guru memberikan pertanyaan tentang video yang sudah disimak oleh siswa, kegiatan penutup: (6) membuat kreativitas usap abur gambar bintang (7) guru membantu siswa yang kesulitan, (8) guru melakukan refleksi terhadap siswa, memberikan pertanyaan perasaan siswa setelah kegiatan kemudian membaca doa pulang.

Siklus II pertemuan ke-5, Senin 5 Mei 2025, hari ini adalah terakhir guru melakukan penelitian tindakan kelas, pada kegiatan pembuka guru menanyakan kabar siswa, menanyakan tentang materi tema hari kemarin, bernyanyi dan membaca doa. Langkah perbaikan: (1) guru memotivasi siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya, (2) siswa mengerjakan lembar kerja berhitung planet, kegiatan inti : (3)

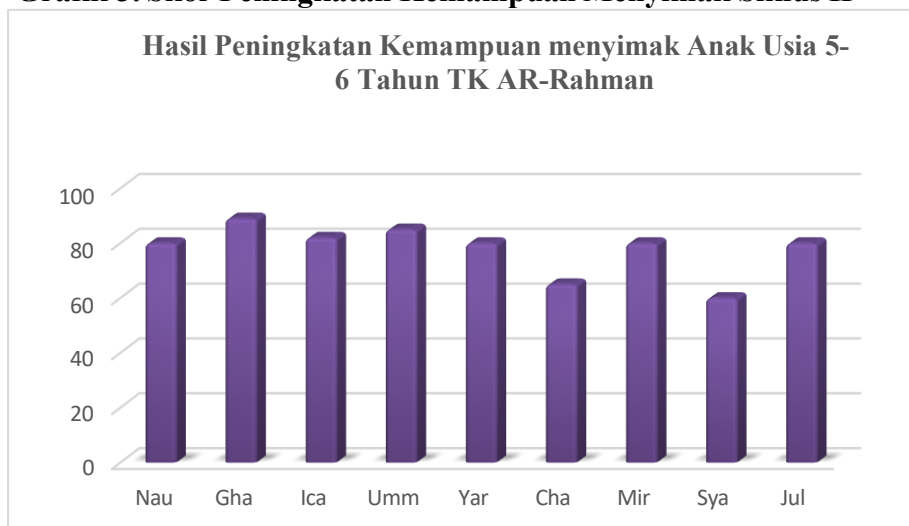
siswa menyimak tentang video mengenal nama-nama planet (4) guru berdiskusi tentang video yang sudah disaksikan siswa, kegiatan penutup: (5) siswa membuat kreativitas planet dari clay, (6) guru memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan, (7) guru memastikan siswa dalam kondisi yang baik sebelum pulang.

Berikut adalah hasil penelitian peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5 6 tahun di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman:

Tabel 3. Skor Hasil Penelitian Siklus II

No	Nama	Silus II (%)
1.	Nau	80
2.	Gha	89
3.	Ica	82
4.	Umm	85
5.	Yar	80
6.	Cha	65
7.	Mir	80
8.	Sya	60
9.	Jul	80

Grafik 3. Skor Peningkatan Kemampuan Menyimak Siklus II



Berdasarkan tabel di atas au memperoleh skor 80% maka termasuk dalam kategori BSB, Gha memperoleh skor 89% maka termasuk dalam kategori BSB, Ica memperoleh skor 82% maka termasuk kategori BSB, Umm memperoleh skor 85% maka termasuk kategori BSB, Yar memperoleh skor 80% maka termasuk kategori BSB, Cha memperoleh skor 65% maka termasuk kategori BSH, Mir mendapatkan skor 80% maka termasuk kategori BSB, Sya memperoleh skor 60% maka termasuk kategori BSH, Jul memperoleh skor 80% maka termasuk kategori BSB.

Maka rekapitulasi peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Qur'ani Ar-rahman pada siklus II telah terdata, ada sebanyak 82% anak berkembang sangat baik dan 62% berkembang sesuai harapan.

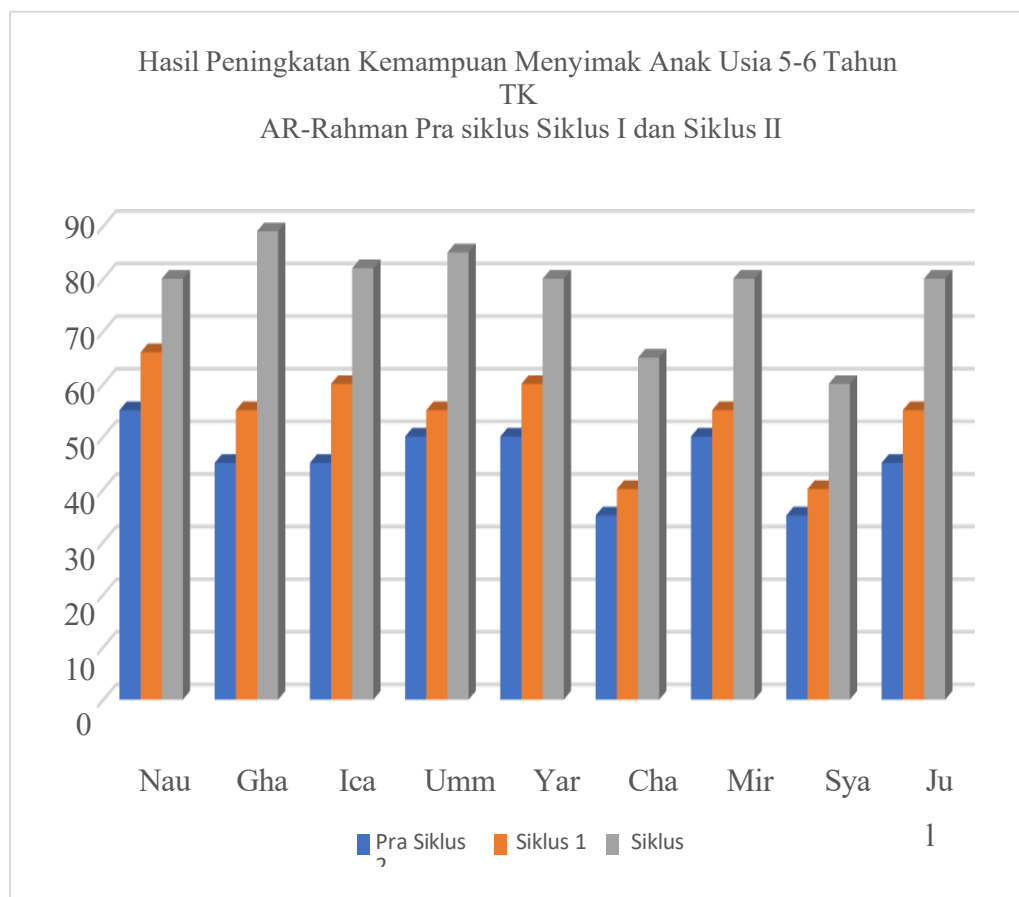
Tabel 5. Skor Penelitian Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1.	Nau	55	66	80
2.	Gha	45	55	89
3.	Ica	45	60	82
4.	Umm	50	55	85
5.	Yar	50	60	80
6.	Cha	35	40	65
7.	Mir	50	55	80
8.	Sya	35	40	60
9.	Jul	45	55	80

Berikut adalah skor penilaian pra siklus, siklus I dan siklus II berdasarkan table, pada table tersebut sudah terlihat bahwa kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media audio visual mulai mengalami perkembangan secara bertahap mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Peneliti tidak hanya menuliskan pada bentuk table saja tetapi peneliti juga menuliskan pada bentuk grafik peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun menggunakan media audio visual, pada

grafik tersebut akan lebih terlihat skor perkembangan peningkatan kemampuan menyimak mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Grafik 4. Skor Peningkatan Kemampuan Menyimak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan hasil penelitian pada anak usia 5-6 tahun diperoleh hasil peningkatan kemampuan menyimak pada anak, hasil tersebut dapat dilihat dari pra siklus anak memperoleh skor dengan persentase dengan rata-rata 45% dengan kriteria mulai berkembang (MB), pada Siklus I meningkat memperoleh skor presentasi 58% dengan kriteria Berkembang sesuai harapan dan Siklus II menjadi lebih meningkat dengan persentase 82,3% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual memiliki peningkatan kemampuan menyimak pada siklus I dan II.

KESIMPULAN

Proses peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun dilakukan melalui penggunaan media audio visual dengan Langkah-langkah sebagai berikut : (1)

Persiapan : Guru menyiapkan materi dan metode mengajar menggunakan media audio visual (2) Mempersiapkan siswa : Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi tema yang akan dibahas menggunakan media audio visual, selain itu guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa. (3) Sesi Refleksi : Guru memberikan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan melakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun dengan penggunaan media audio visual adalah pada siklus 1 peningkatan kemampuan siswa adalah 58% termasuk kedalam kategori BSH, dan pada siklus 2 peningkatan kemampuan siswa adalah 82,3%. dapat dikatakan bahwa penelitian pada kemampuan menyimak siswa memiliki peningkatan secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Fitriani Djollong, Dkk. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). 43.
- Rizkia Febriani, [MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI METODE CERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR](https://repository.upi.edu/view/creators/Rizkia_Febriani=3A-=3A=3A.html), Universitas Pendidikan Indonesia, 2020. https://repository.upi.edu/view/creators/Rizkia_Febriani=3A-=3A=3A.html
- Heryani, Kholilullah. “PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI”. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (June 24, 2020): 75-94. Accessed July 21, 2025. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/163>.
- Riana Rahayu, *PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI Reseptif, Ekspresif Dan Keaksaraan*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025), 67.
- Meutia, R., R. Saswita, Helnita, and W. Nasution. “ PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B DI TK AL-KAWANAD KOTA BANDA ACEH”. *Jurnal Metamorfosa* , Vol. 13, no. 1, Jan. 2025, pp. 1-15, doi:10.46244/metamorfosa.v13i1.3097.
- Septy Nurfadhillah, Dkk., *MEDIA PEMBELAJARAN*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 43.

- Tahan Suci Windasari and Harlinda Syofyan, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 1–12, <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11241>.
- Siti Faridatul Khumairoh, and Jani Jani. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11: (Studi Kasus Di SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar)". *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, vol. 4, no. 1, Apr. 2025, pp. 90-113, doi:10.56910/jispendiora.v4i1.2032.
- Windasari, Tahan S., and Harlinda Syofyan. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, vol. 10, no. 1, 2019, pp. 1-12, doi:[10.21009/10.21009/JPD.081](https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081).
- Angellia Manein, et al. "Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Materi Tumbuhan : Penelitian Tindakan Kelas Di SMA Negeri 1 Nanusa ". *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 1, Apr. 2025, pp. 352-70, doi:10.55606/jurripen.v4i1.4661.
- Darinda Sofia Tanjung, Dkk., *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing indonesia, 2024), 53.
- Munif, Moh. Vito Miftahul. "Implementation of a Cooperative Learning Model of Group Investigation Type to Increase Student Activity and Understanding of Tayyibah Hauqalah Sentence Material". *EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 6, no. 1 (November 12, 2023): 116-125. Accessed July 22, 2025. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/5134>